

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Derajat *Adversity Quotient* tinggi terdapat pada 43% manajer madya, 47% manajer madya lainnya memiliki derajat *Adversity Quotient* sedang dan sisanya sebanyak 10% manajer madya memiliki derajat *Adversity Quotient* yang rendah.
2. Dimensi *Adversity Quotient* yang paling menonjol adalah *reach* yaitu terdapat pada 56% manajer madya PT "X".
3. Dimensi *Adversity Quotient* yang paling rendah adalah *ownership* yaitu terdapat pada 37% manajer madya PT "X".
4. Sebagian besar (60%) manajer madya yang memiliki derajat *Adversity Quotient* sedang, cenderung mengatasi masalah/kesulitan dengan cara mencontoh cara teman kerja mereka dalam mengatasi masalah/kesulitan.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dengan menyadari adanya berbagai keterbatasan yang mewarnai hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merasa perlu untuk mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Manajer madya PT.'X' dapat menggunakan informasi mengenai *Adversity Quotient* agar lebih memahami pola tanggapannya dalam menghadapi kesulitan hidup sehari-hari, sehingga semakin mengetahui mengenai dirinya sendiri dan dapat belajar untuk mengendalikan pola tanggapannya terhadap setiap situasi sulit yang dihadapi.
2. Mencermati dimensi *ownership* yang rendah pada manajer madya PT "X", diharapkan pihak perusahaan dapat memberikan bentuk-bentuk intervensi seperti diadakan training / seminar agar dimensi ini meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *Adversity Quotient*, dapat dilakukan penelitian *Adversity Quotient* yang lebih spesifik pada berbagai bidang pekerjaan tertentu.